

# **PELAKSANAAN FUNGSI KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR**

**Aan Purnanda**

*Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## ***Abstrak***

This research is motivated by not maximal function implementation working group of teachers in Public Elementary School District Sungai Tarab. This study aimed to gain insight into the function. This research is a descriptive study population of all public elementary school teachers in the Sungai Tarab, amounting sample was 223 people with 38 people. Data collection tool was a questionnaire Likert scale models that have been tested for validity and realibilitasnya. The data were processed using the formula mean. The results conclude the general implementation of the function of the working group of teachers in public elementary school in the District of Sungai Tarab is in good category with an average score of 4.33. Thus it can be said that the implementation of the functions of the working group of teachers in public elementary school Sungai Tarab District has done well thus providing benefits in increasing the ability of teachers.

Kata Kunci : pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru

## **PENDAHULUAN**

Meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia merupakan usaha bangsa Indonesia dalam mewujudkan hakekat pembangunan nasional Indonesia. Tingkat mutu atau kualitas sumber daya manusia ini sangat tergantung pada kualitas hasil pendidikan, baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal (Depdikbud, 1995:4). Titik awal peningkatan mutu sumber daya manusia tersebut dimulai pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan fondasi bagi sekolah lanjutan, apabila fondasi tersebut kuat maka akan berdampak baik pada pendidikan selanjutnya, tetapi jika fondasi tersebut lemah menyebabkan pendidikan selanjutnya akan sukar. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang lebih dari pengelola pendidikan khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Rendahnya mutu pendidikan sangat terkait dengan mutu tenaga kependidikan di lapangan (penilik, Kepala sekolah dan guru serta tenaga kependidikan lainnya). Hal ini akan memberikan dampak pada pelaksanaan

proses belajar mengajar dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang belum terpenuhi. Karena itu kemampuan guru dan tenaga kependidikan lainnya perlu ditingkatkan. Peningkatan kemampuan guru tersebut dapat dilakukan dengan satu pola pembinaan bantuan profesional guru baik secara vertikal sesuai jenjang maupun horizontal antara teman sejawat. Kegiatan seperti ini sering disebut sebagai sistem pembinaan profesional. Salah satu model pembinaan profesional guru SD yang efektif dan efisien adalah melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan melalui wilayah kerja/gugus sekolah. Depdikbud (1992:3) menyatakan :Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai sistem pembinaan profesional guru SD mengemban misi yang sesuai dengan tujuan yaitu : Meningkatkan kemampuan dan kualitas guru, memberikan informasi baru dalam bidang pendidikan, pemecahan masalah yang dihadapi guru, membina kerjasama dan keakraban dalam meningkatkan prestasi dan kinerja guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

KKG merupakan wadah yang sangat membantu dalam pengembangan profesional guru secara berkelanjutan apabila berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Namun pada kenyataannya KKG belum berfungsi sebagai mana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari observasi yang penulis lakukan di SD di Kecamatan Sungai Tarab pada tanggal 15-20 Oktober dalam fenomena sebagai berikut : dalam kegiatan KKG tutor belum mampu memberikan contoh metode mengajar yang baik kepada guru sesuai dengan jenjang kelas masing-masing, pada kegiatan KKG masih ada sebahagian guru mengalami kesulitan dalam pembuatan program pembelajaran, pengembangan metode, pengembangan soal, dan administrasi kelas. Contohnya saja dalam memberikan cara pengembangan metode tutor hanya terpaku pada satu metode sementara guru menginginkan metode yang bervariasi, kegiatan KKG belum dirasakan sebagai sumber belajar bagi guru, karena sebahagian guru merasa materi yang disampaikan belum sesuai dengan kebutuhan guru di dalam kelas. Contohnya guru menginginkan materi yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan bulat sementara materi yang diberikan tutor mengenai perkalian bilangan bulat, materi yang diberikan tutor belum mampu menciptakan ide-ide baru untuk kemajuan pendidikan karena materi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan guru di dalam kelas dan hal-hal diluar pokok permasalahan tentang pendidikan dana pendukung operasional kegiatan KKG belum memadai dan kurang dimanfaatkan secara tepat.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan fungsi KKG sebagai wahana pengembangan profesional tenaga pendidik, wahana mencari penyelesaian atas berbagai masalah, wahana sumber belajar dan kerjasama bagi anggota, dan wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SDN Kecamatan Sungai Tarab yang

jumlah 223 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster random sampling. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 37 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sumber datanya adalah semua guru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sedangkan teknik analisis datadengan skor rata-rata (mean). Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pernyataan penelitian.

## HASIL

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana pengembangan profesional tenaga pendidik dengan skor rata-rata **4,53**, skor rata-rata ini berada pada kategori Baik. Hal ini berarti pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana pengembangan profesional tenaga pendidik sudah cukup terlaksana di Kecamatan Sungai Tarab.

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana penyelesaian atas berbagai masalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata **4,40**. Hal ini berarti Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana penyelesaian atas berbagai masalah sudah cukup terlaksana di Kecamatan Sungai Tarab.

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota berada pada kategori baik dengan skor rata-rata **4,27**. Hal ini berarti pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota sudah cukup terlaksana di Kecamatan Sungai Tarab.

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru berada pada kategori baik dengan skor rata-rata **4,16**. Hal ini berarti pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru sudah cukup terlaksana di Kecamatan Sungai Tarab.

Rekapitulasi data tentang pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab.

Tabel 1 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Fungsi Kelompok Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab

No	Aspek yang Diamati (Sub variabel)	Skor Nilai
1	Wahana pengembangan profesional tenaga pendidik	4,53
2	Wahana mencari penyelesaian masalah	4,40
3	Wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota	4,27

4	Wahana menemukan gagasan baru	4,16
	<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>4,34</b>

Pada Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di sekolah dasar negeri adalah **4,34**, skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya yang mencakup tentang pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab meliputi data tentang wahana dalam mengembangkan profesional tenaga pendidik, mencari penyelesaian masalah, sumber belajar dan kerjasama para anggota, menemukan gagasan baru.

### ***Pelaksanaan fungsi kelompok kerja dilihat dari aspek wahana mengembangkan profesional tenaga pendidik***

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dalam wahana mengembangkan profesional tenaga pendidik berada pada skor rata-rata adalah 4,53 skor ini berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dalam wahana mengembangkan profesional tenaga pendidik sudah terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Tarab dalam wahana mengembangkan profesional tenaga pendidik masih terlihat rendah pada pernyataan melalui kegiatan KKG Bapak/Ibu mendapat pembinaan secara kontiniu untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas dengan skor (4,24). Hal ini bisa terjadi karena tutor masih kurang memberikan arahan maupun bimbingan kepada guru dalam kegiatan peningkatan kemampuan profesionalnya. Namun hal ini bisa teratasi apabila Tutor lebih sering memberikan arahan dan bimbingan serta pembinaan kepada guru tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan profesionalnya.

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab mendapat skor tertinggi pada pernyataan dalam kegiatan KKG, Bapak/Ibu mendapatkan peningkatan wawasan terkait dengan tugas Bapak/Ibu dengan skor (4,81). Hal ini dikarenakan tutor atau teman sejawat selalu mendorong guru-guru dalam mengingatkan dan membina dalam meningkatkan wawasan guru maupun tanggung jawab terhadap tugasnya. Kemudian tutor selalu menekankan kepada guru-guru bahwa dengan adanya program pengajaran yang dibuat masing-masing guru akan bisa jadi pedoman guru-guru dalam mengajar. Secara keseluruhan pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dalam wahana pengembangan profesional tenaga pendidik berada pada skor 4,53. Berdasarkan

skor ini dikategorikan pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dalam aspek wahana pengembangan profesional tenaga pendidik adalah baik.

### ***Pelaksanaan fungsi kelompok kerja dilihat dari aspek wahana mencari penyelesaian masalah***

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana mencari penyelesaian masalah berada pada skor rata-rata adalah 4,40 skor ini berada pada kategori cukup baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana mencari penyelesaian masalah terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana mencari penyelesaian masalah masih terlihat rendah pada pernyataan pada kegiatan KKG, Bapak/Ibu membuat perencanaan program dalam administrasi sekolah dengan skor (4,21). Hal ini bisa terjadi karena guru belum melakukan perencanaan yang matang dalam menyusun kegiatan yang akan dilakukan dalam administrasi kelas. Namun hal ini bisa diatasi apabila guru menyiapkan perencanaan yang lebih baik dalam menyusun administrasi kelas.

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana mencari penyelesaian masalah mendapat skor tertinggi pada pernyataan dalam kegiatan KKG, Bapak/Ibu membahas tentang variasi metode yang dipakai dalam pembelajaran di kelas dengan skor (4,62). Hal ini dikarenakan guru selalu membahas tentang variasi metode yang akan dipakai dalam pembelajaran di dalam kelas. Kemudian guru-guru juga mendapat arahan dari tutor dalam penggunaan metode yang tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Secara keseluruhan pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana mencari penyelesaian masalah berada pada skor 4,40. Berdasarkan skor ini dikategorikan pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana mencari penyelesaian masalah adalah cukup baik. Jadi tutor sebagai pembina dalam kegiatan KKG harus lebih memberikan pembinaan kepada guru agar kemampuan guru lebih baik lagi.

### ***Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dalam aspek wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota***

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota berada pada skor rata-rata adalah 4,27 skor ini berada pada kategori cukup baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota sudah terlaksana dengan cukup baik.

Sumber belajar sesungguhnya banyak terdapat dimana-mana, di sekolah, di pusat kota, di rumah, dan di KKG. Depdikbud (1995:867) sumber adalah segala sesuatu, baik yang berwujud benda maupun yang berwujud sarana yang mendukung lainnya yang tidak berwujud, misalnya : peralatan, persediaan waktu dan tenaga yang digunakan untuk mencapai hasil. Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota

masih terlihat rendah pada pernyataan dalam kegiatan KKG, Bapak/Ibu mendapat arahan tentang cara pengembangan kurikulum dengan skor (4,08). Hal ini bisa terjadi karena tutor kurang memberikan arahan kepada guru-guru tentang cara-cara mengembangkan kurikulum. Namun hal ini bisa diatasi apabila tutor selalu memberikan arahan kepada guru dalam kegiatan pengembangan kurikulum.

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota mendapat skor tertinggi pada pernyataan dalam kegiatan KKG, Bapak/Ibu mendapat arahan dari Tutor dalam peningkatan kemampuan guru dengan skor (4,62). Hal ini dikarenakan tutor selalu melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan kemampuan guru salah satunya diadakan simulasi mengajar.

Secara keseluruhan pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota berada pada skor 4,27. Berdasarkan skor ini dikategorikan pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota adalah cukup baik.

### ***Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dalam aspek wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru***

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru berada pada skor rata-rata adalah 4,16 skor ini berada pada kategori cukup baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru sudah terlaksana dengan cukup baik.

Melalui wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) yang ada pada setiap gugus sekolah, para guru dapat mengadakan atau bertukar pikiran dan pengalaman tentang berbagai pengetahuan dan keterampilan. Dalam Depdikbud (1995:12) KKG diadakan diskusi atau bertukar pikiran tentang informasi/ide-ide baru yang berhubungan dengan proses pendidikan secara umum dan materi pelajaran yang sesuai dengan topik atau bahan berbagai mata pelajaran, media, alat bantu mengajar yang juga perlu dipersiapkan. Informasi-informasi dan ide-ide ini dapat diperoleh melalui guru yang telah mengikuti antara lain : penataran atau pelatihan, hasil studi banding kesekolah lain, karya wisata. Dengan pengalaman tersebut para guru mengadakan saling tukar informasi untuk meningkatkan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru masih terlihat rendah pada pernyataan Bapak/Ibu saling memberi informasi tentang pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan pada kegiatan KKG dengan skor (3,51). Hal ini bisa terjadi karena guru kurang berkomunikasi dan memberikan informasi terbaru mengenai pembaharuan pendidikan. Namun hal ini bisa diatasi apabila guru selalu berkomunikasi kepada guru lain dalam memberikan informasi tentang pembaharuan dalam pendidikan.

Pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru mendapat skor tertinggi pada pernyataan Dalam kegiatan KKG, Bapak/Ibu membahas informasi tentang pembaharuan pendidikan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan tugas dengan skor (4,72). Hal ini dikarenakan tutor selalu melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan kemampuan guru salah satunya diadakan simulasi mengajar.

Secara keseluruhan pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru berada pada skor 4,16. Berdasarkan skor ini dikategorikan pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru dilihat dari aspek wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru adalah cukup baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan dalam penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana pengembangan profesional tenaga pendidik berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,53, pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana penyelesaian atas berbagai masalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,40, pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana sumber belajar dan kerjasama para anggota berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,27, pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dilihat dari aspek wahana menemukan dan menjabarkan gagasan baru berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,16, secara umum pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,34.

## **SARAN**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat mengemukakan beberapa saran yaitu tutor dalam kegiatan KKG hendaknya dapat lebih meningkatkan pembinaan terhadap kemampuan guru dalam mengajar di sekolah, paling tidak dapat mempertahankan kondisi yang ada sekarang, Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dapat memberikan pelatihan kepada guru-guru, sehingga guru dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran di kelas, kepada peneliti lanjutan diharapkan untuk dapat meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan fungsi kelompok kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Depdikbud. 1995. *Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta.

Depdikbud. 1992. *Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Dana Bantuan Langsung Kelompok Kerja Guru dan Forum Kelompok Kerja Guru*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Jakarta.